

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan dan tidak bisa dihilangkan dalam diri manusia karena selamanya manusia pasti memerlukan ilmu pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan manusia yang memiliki bekal atau kemampuan untuk keberlangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan pendidikan dimulai semenjak lahir ke dunia karena dengan pendidikan dapat membentuk kepribadian dan akhlak manusia itu sendiri. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan manusia-manusia yang hebat dan berkualitas serta bisa bersaing di pasar bebas. Sehingga dimanapun berada dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan bertahan untuk kelangsungan hidupnya.

Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar tentunya sangat diperlukan. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas sehingga peserta didik dapat mudah mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila media pembelajaran digunakan secara tepat dan baik, maka pembelajaran akan berjalan secara

efektif.

Sebagaimana hadits dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhua, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu' alaihi wasallam bersabda.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan “untuknya jalan ke surga” (H.R Muslim)

Proses belajar yang berkualitas akan mempengaruhi hasil belajar. Proses belajar tidak hanya penilaian kognitif akan tetapi juga afektif siswa dalam kehidupan sehari-harinya dan juga psikomotor siswa. Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media atau alat bantu pembelajaran disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah sarana prasarana dalam mengajar dan merupakan alat bantu untuk memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan isi kurikulum agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk

menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer. Media atau alat bantu pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media, pembelajaran akan mudah diaplikasikan kepada peserta didik dengan baik sehingga proses belajar mengajar akan menyenangkan. Penerapan media pembelajaran berbentuk nyata diharapkan dapat berguna bagi peserta didik dalam proses berpikir dan memahami pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA SMP yang hanya menggunakan media berupa gambar saja akan membuat pembelajaran kurang bermakna. Aktivitas belajar siswa tidak akan aktif karena siswa hanya melihat gambar saja tidak berinteraksi langsung dengan objek belajarnya. Sehingga siswa sendiri akan menjadikan hal penting bagi siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Jika dilihat berdasarkan tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget, anak usia Sekolah Dasar termasuk kedalam tahap operasional konkret dimana tahapan yang menunjukkan adanya sikap keingintahuannya cukup tinggi dari siswa untuk mengenali lingkungannya. Melihat paparan tersebut, maka siswa Sekolah Dasar memerlukan pembelajaran yang bermakna dan konkret melalui media pembelajaran khususnya pada

pembelajaran IPA.¹

Dengan menggunakan media media realia, Agar dapat proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Agar Guru berupaya untuk menampilkan media realia yang dapat diproses dengan pembelajaran IPA. Semakin banyak menggunakan media realia yang digunakan untuk menerima dan mengelolah pemebelajran IPA terhadap siswa akan semakin besar hasil belajar siswa dan akan meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan media realia. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Sejatinya media sangatlah memberikan kontribusi yang penting bagi guru untuk proses belajar mengajar di kelas, Sehingga pendidik itu sangat dituntut berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman dalam pengelolaan proses pembelajaran seperti pemanfaat media dalam pendidikan.

Penelitian di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu dilatar belakangi oleh mata pelajaran IPA yang seharusnya merupakan pelajaran menyenangkan dan memberikan pengalaman asyik bagi siswa, karena siswa seharusnya lebih banyak melakukan pengalaman nyata mulai dari pengalaman

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Aditama, 2013), hlm. 170

alam dan benda di lingkungan sekitar hingga benda-benda yang dianggap asing. Namun semua itu bisa terwujud jika proses pengajarannya melibatkan media ataupun alat peraga yang disesuaikan pada setiap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut dan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diperlukan tindakan yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Secara khusus untuk materi IPA, media pembelajaran yang dianggap sesuai adalah media realia. Pembelajaran dengan menggunakan media realia sifatnya lebih mampu memberikan pengalaman nyata kepada siswa karena siswa dapat melihat, merasakan dan meraba alat peraga yang digunakan guru. Realia juga memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa realitas dari dunia nyata. Dalam aktivitas pembelajaran, realia dapat memberikan pengalaman belajar langsung. Dengan pengalaman langsung ini pengguna realia dapat memahami seluk-beluk objek pengetahuan langsung yang dapat diberikan oleh realia adalah menyentuh objek dan mengamati bagian-bagian dari objek yang digunakan sebagai realia.

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak

dan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya. Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang mengetahui langkah dan tingkatan masing-masing siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat lebih dari yang diharapkan. Adanya penelitian yang lebih intensif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dan dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Realia Tata Surya Terhadap Hasil Belajar IPA Di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu”.

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media realia yang dipakai dalam proses pengajaran mata pelajaran IPA di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu. Media realia yang dimaksud adalah objek nyata berupa benda tata surya yang

dapat memberikan rangsangan dan pengembangan keterampilan.

2. Aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas; bentuk sikap, pikiran, dan perhatian dalam pembelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah di atas yang kemudian diketahui adanya masalah yang perlu di jawab yang penulis kerucutkan di dalam rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh penggunaan media realia terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan dari permasalahan yang diteliti adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Secara Praktis

Ada tiga macam sumbangan pemikiran. Pertama, bagi guru untuk menemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan dalam pembelajaran khususnya IPA dan guru dimudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan media realia. Kedua, bagi siswa agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta dapat memberikan manfaat berupa pengalaman yang lebih konkret setelah mengikuti tindakan pembelajaran dengan penggunaan media realia. Ketiga, bagi penulis sendiri sebagai penambah wawasan tentang bagaimana pengaruh penggunaan media realia terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.